

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN GOPAY PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Novi Nur Lailly¹, Sudarno², Salman Alfarisy Totalia³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia.

Email: nurlaillyn@gmail.com

ABSTRACT

As technology advances, a multitude of digital wallets have emerged as popular payment methods among Indonesian consumers. The objective of this study was to ascertain the influence of financial literacy on the decision to utilise GoPay and the perceived convenience of GoPay on the decision-making process of students enrolled in an Economics Education programme. The research method employed is a quantitative descriptive approach, with data collected via a questionnaire. A purposive sampling technique was employed, yielding a sample of 96 respondents. Validity and reliability were assessed using the Pearson product-moment and Alpha Cronbach tests, respectively. The data analysis technique employed is the Analysis Prerequisite Test. Descriptive statistical analysis, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The hypothesis was tested using multiple regression analysis, a t-test, and coefficient of determination. The results demonstrated that there is a positive and significant influence between financial literacy and decisions to use GoPay for Economic Education students (H1). Additionally, there is a positive and significant influence between perceived convenience and decisions to use GoPay for Economic Education students (H2).

Keywords: Financial Literacy, Perceived Convenience, and Usage Decisions.

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi, terdapat berbagai macam *e-wallet* yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan GoPay dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif secara kuantitatif dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 96 responden. Teknik uji validitas dan reliabilitas yang digunakan yaitu *pearson product moment* dan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Prasyarat Analisis: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas. Uji Hipotesis: Analisis Regresi Berganda, Uji t, Koefisien Determinasi. Semua data diolah menggunakan software SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan GoPay pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Keputusan Penggunaan.

Cara sitasi: Lailly, N. N., Sudarno., & Totalia, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (1), 255-266.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi, munculnya inovasi dalam bidang teknologi yang mampu menciptakan transaksi bisnis yang dilakukan secara digital. Teknologi keuangan atau biasa disebut *Financial Technology (fintech)* adalah perusahaan yang menawarkan layanan teknologi modern dalam sektor keuangan (Wildan, 2019, hlm. 10), yang mampu memberikan manfaat dan kemudahan pelayanan transaksi keuangan. Dari beberapa jenis layanan *fintech* di Indonesia yang digunakan masyarakat untuk aktifitas keuangan sehari-hari seperti pembayaran, investasi, peminjaman dan perbankan yang mendominasi yaitu pada sektor pembayaran (*payment*) sebesar 93,81 %, layanan bank digital telah digunakan sebesar 56,67 %, selanjutnya investasi secara online mencakup 29,59 dan sisanya pinjaman online (pinjol) sebesar 24,56 % (Pernando. A, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembayaran digital yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia dibandingkan jenis layanan *fintech* lainnya.

Penggunaan layanan *fintech payment* atau biasa disebut dengan *e-wallet* yaitu salah satu produk layanan *fintech payment* yang penggunaannya mendominasi masyarakat Indonesia untuk transaksi pembayaran. Menurut Abrilia & Sudarwanto (2020) *E-wallet* adalah aplikasi yang mampu memudahkan seseorang dalam melakukan bertransaksi, hampir sama seperti dompet elektronik yang dapat digunakan untuk membayar secara langsung atau melalui internet. *InsightAsia* melakukan penelitian "*Consistency That Leads 2023 E-wallet Industry Outlook*", hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat cenderung menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran. Dari hasil riset, sebesar 74% orang secara aktif memanfaatkan *e-wallet* guna melakukan berbagai transaksi keuangan. Macam *e-wallet* yang populer di kalangan masyarakat Indonesia meliputi *GoPay*, *OVO*, *DANA*, *LinkAja*, *Doku*, *TCash*, dan lain-lain.

Tabel 1. Presentase Data Pengguna E-wallet

| <i>E-wallet</i> | Presentase |
|------------------|------------|
| <i>GoPay</i> | 71 |
| <i>OVO</i> | 70 |
| <i>DANA</i> | 61 |
| <i>ShopeePay</i> | 60 |
| <i>Link Aja</i> | 27 |

Sumber : *InsightAsia*, 2023

Berdasarkan tabel 1. penggunaan *e-wallet GoPay* mencapai 71%, yang merupakan persentase tertinggi di antara *e-wallet* sejenis lainnya. Di posisi kedua, pengguna *e-wallet OVO* mencapai 70%, dengan selisih yang tipis dibandingkan dengan *GoPay*. Sedangkan di posisi ketiga, pengguna *e-wallet DANA* mencapai 61%. Sementara itu, pengguna *ShopeePay* dan *LinkAja* masing-masing mencapai 60% dan 27%. Penggunaan *e-wallet GoPay* yang luas di Indonesia bisa mendukung penelitian ini, karena *GoPay* sudah dikenal luas sebagai alat transaksi.

Pada penelitian ini berfokus pada produk *e-wallet GoPay*. PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa, yang dikenal sebagai Gojek, merupakan salah satu perusahaan startup terdepan di Indonesia yang berhasil mencapai status Decacorn. Gojek telah mengembangkan layanan *e-wallet* bernama *GoPay*. Saat ini, *GoPay* tidak hanya digunakan untuk pembayaran di dalam aplikasi Gojek, tetapi juga tersedia di berbagai merchant dan platform *e-commerce* yang bekerjasama Gojek (Romadloniyah & Prayitno, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita (2023) yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021, *e-wallet* paling banyak digunakan yaitu *ShopeePay* dan juga *GoPay* menduduki posisi kedua dengan pengguna yang juga diminati mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021. Penggunaan *GoPay* sangat menguntungkan bagi konsumen, terutama mahasiswa, karena memungkinkan mereka untuk berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar. Hal ini menciptakan rasa aman dan kenyamanan bagi mereka (Khairi & Gunawan, 2019). Didukung dengan sebagian besar kampus sudah menerapkan sistem digital seperti di kantin, koperasi, dan berbagai pembayaran

(Nurjanah, 2020, hlm. 125). Dikuatkan dari hasil penelitian Kharisma (2024) penggunaan *e-wallet* yang dilakukan mahasiswa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan hasil sebanyak 49% mahasiswa menggunakan *e-wallet* untuk memenuhi kebutuhan primer meliputi sandang dan pangan, dan 43,1% menggunakan *e-wallet* untuk memenuhi kebutuhan tersier seperti untuk membeli paket internet dan *hangout*, serta 7,9% menggunakan *e-wallet* untuk memenuhi kebutuhan sekunder dalam menunjang perkuliahan.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada keputusan penggunaan pada *E-wallet* yaitu literasi keuangan (Andyni & Kurniasari, 2021). Hal tersebut selaras dengan Saleh (2020, hlm. 97) yang menyatakan, literasi keuangan salah satu faktor yang mempengaruhi seorang dalam menggunakan *fintech*. Literasi keuangan yang semakin baik, maka semakin besar kemungkinan mereka memanfaatkan teknologi aplikasi keuangan. Hal tersebut diperkuat dalam hasil penelitian Ghane, et al. (2019) yang berpendapat bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif pada penggunaan *electronic banking*. Sari, dkk (2023) variabel literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap penggunaan *GoPay*. Selain literasi keuangan, dalam penggunaan *GoPay* terdapat yang menunjukkan jika persepsi kemudahan dapat memengaruhi seseorang dalam menggunakan *GoPay* (Harefa, 2020). Penelitian Menurut Nurdin, Azizah, & Rusli (2020, hlm. 201) dalam penelitiannya yang menemukan fakta bahwa mahasiswa yang belum maksimal dalam memanfaatkan layanan *e-wallet* meskipun telah didukung adanya kemudahan dan kelengkapan fitur yang ada dalam layanan tersebut. Persepsi kemudahan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan ketika menggunakan *GoPay*. Menurut Fitri (2021, hlm. 12) seorang akan menggunakan system teknologi, apabila dapat digunakan dengan mudah. Persepsi kemudahan penggunaan dilandasi oleh pengukuran tingkat kepercayaan penggunaan teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa teknologi mudah dipahami dan dioperasikan (Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. 2015, hlm. 3).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam studi Handayani (2023), mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penggunaan produk layanan *fintech* pada generasi millennial di Sumatera Barat. Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Seputri & Yafiz (2022), variabel keputusan penggunaan QRIS tidak dipengaruhi literasi keuangan. Selanjutnya, Rahmawati & Yuliana (2020) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. Selain itu juga didukung penelitian dari Ernawati & Delima (2016) menunjukkan bahwa *fintech* mudah untuk dipahami dan digunakan, terutama oleh generasi milenial yang terbiasa dengan teknologi. Generasi ini cenderung lebih memilih bertransaksi secara mudah, cepat dan efisien. Tetapi penelitian Prabawanti (2019) mengungkapkan adanya kemudahan memperoleh informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet GoPay*. Penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *GoPay* sendiri masih belum banyak karena biasanya penelitian sebelumnya menggunakan variabel seperti risiko, kemanfaatan, keamanan dan variabel lain untuk diteliti. Maka, peneliti hendak mencoba untuk membuktikan pengaruh dari literasi keuangan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana memerlukan analisis data untuk dapat mengetahui hasil penelitian dari data yang telah dikumpulkan. Analisis data adalah proses mengelompokkan data yang didasarkan pada jenis dan variabel responden, tabulasi dan presentasi variabel yang disurvei, penyajian data pada variabel yang telah diteliti, melakukan penghitungan untuk bisa menjawab rumusan masalah, dan terakhir melakukan pengujian hipotesis yang telah disusun (Sugiyono, 2019, hlm. 206). populasi yang diambil oleh peneliti yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021 yang telah mempunyai dan menggunakan *e-wallet GoPay* tidak diketahui jumlahnya. sampel akan dihitung dengan menggunakan rumus *Unknown*

Populations. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa dari Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021. . Dalam penelitian ini, pendekatan pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan pengukuran skala likert. Kuisisioner diberikan kepada responden dalam bentuk serangkaian pernyataan tertulis yang harus mereka jawab. Metode pengumpulan data dimulai dengan isian mengenai biodata responden dan petunjuk pengisian kuisisioner, selanjutnya menyusun item pertanyaan di *google form*. Pertanyaan dibuat dengan mengembangkan instrumen pertanyaan sesuai dengan indikator yang diambil dari sumber relevan dengan mengadaptasi penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya kuisisioner dibagikan melalui *google form* kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2019-2021 dengan rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan data yang akurat serta jawaban yang lebih relevan. Uji instrument dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu: Analisis Regresi Berganda, Uji t, Koefisien Determinasi. Semua data diolah menggunakan software SPSS 24. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas mengukur dan mengetahui valid dan reliabel tidaknya kuisisioner yang dilakukan terhadap 30 responden, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

| Literasi Keuangan | | Persepsi Kemudahan | | Keputusan Penggunaan | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|----------------------|----------|
| Item | r hitung | Item | r hitung | Item | r hitung |
| LK1 | 0,513 | PK1 | 0,564 | KP1 | 0,547 |
| LK2 | 0,488 | PK2 | 0,537 | KP2 | 0,534 |
| LK3 | 0,393 | PK3 | 0,456 | KP3 | 0,436 |
| LK4 | 0,608 | PK4 | 0,704 | KP4 | 0,664 |
| LK5 | 0,402 | PK5 | 0,487 | KP5 | 0,471 |
| LK6 | 0,485 | PK6 | 0,522 | KP6 | 0,520 |
| LK7 | 0,493 | PK7 | 0,508 | KP7 | 0,478 |
| LK8 | 0,662 | PK8 | 0,539 | KP8 | 0,376 |
| LK9 | 0,501 | PK9 | 0,426 | KP9 | 0,384 |
| LK10 | 0,662 | | | KP10 | 0,622 |
| LK11 | 0,662 | | | KP11 | 0,520 |
| LK12 | 0,370 | | | | |

Sumber: data diolah,2024

Tabel : 3. Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------------------|------------------------|--------------|------------|
| Literasi Keuangan | 0,717 | 0,6 | Reliabel |
| Persepsi Kemudahan | 0,678 | 0,6 | Reliabel |
| Keputusan Penggunaan | 0,711 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai atau r hitung > r tabel (0,361) pada semua item pernyataan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dianggap valid serta pada tabel 3. Hasil uji reliabilitas pada seluruh variabel dengan nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka dinyatakan seluruh item pernyataan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Model regresi digunakan dalam uji normalitas untuk mengetahui variabel dependen, variabel independen atau keduanya yang distribusi normal atau tidak normal Totalia & Hindrayani (2010: 209).

Tabel : 4. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 2.00597691 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.056 |
| | Positive | 0.056 |
| | Negative | -0.035 |
| Test Statistic | | 0.056 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c, d} |

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas penelitian ini memiliki nilai Asymp Sig. yaitu $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2013, hlm. 159) uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah spesifikasi model sudah benar atau belum. Uji linearitas dilakukan dengan program SPSS 24 dengan *test for linearity* dengan nilai signifikansi 005. Kedua variabel berhubungan secara linear apabila taraf signifikansinya $< 0,05$.

Tabel : 5. Uji Linearitas

| | | Sig. Linearity | Keterangan |
|---|--|----------------|-------------------------------|
| Literasi Keuangan*Keputusan Penggunaan GoPay | | 0,000 | Terdapat hubungan yang linear |
| Persepsi Kemudahan*Keputusan Penggunaan GoPay | | 0,000 | Terdapat hubungan yang linear |

Sumber: data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 5. didapatkan hasil linearitas antara variabel dependen dan variabel independent: (1) Literasi Keuangan terhadap keputusan penggunaan GoPay menunjukkan angka *sig. linearity* sejumlah $0,000 < 0,05$, sehingga didapatkan keputusan bahwa variabel keputusan penggunaan GoPay dan literasi keuangan memiliki hubungan yang linear. (2) Persepsi Keuangan terhadap keputusan penggunaan GoPay menunjukkan angka *sig. linearity* sejumlah $0,000 < 0,05$, sehingga didapatkan keputusan bahwa variabel keputusan penggunaan GoPay dan literasi keuangan memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016, hlm. 103) Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi model regresi untuk memastikan apakah ada atau tidak korelasi antara variabel independen. Apabila $VIF > 10$ artinya ada korelasi pada variabel bebas begitu juga sebaliknya apabila $VIF < 10$ artinya tidak terdapat korelasi antara variabel independen.

Tabel : 6. Uji Multikolinieritas

| <i>Collinearity statistic</i> | | | |
|-------------------------------|------------------|------------|----------------------------------|
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> | Keterangan |
| Literasi Keuangan | 0,894 | 1,119 | Tidak terdapat multikolinieritas |
| Persepsi Kemudahan | 0,894 | 1,119 | Tidak terdapat multikolinieritas |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat nilai *Tolerance* literasi keuangan dan persepsi kemudahan keduanya bernilai 0,894 yang berarti lebih besar dari 0,10 ($0,894 > 0,10$), sedangkan nilai *VIF* keduanya bernilai 1,119 yang berarti kurang dari 10,000 ($1,119 < 10,000$), sehingga dua variabel independen pada penelitian ini diputuskan tidak terdapat masalah

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan atau tidak pada varians suatu residual melalui pengamatan yang lain (Setiawati, 2021, hlm. 1585). Peneliti menguji dengan menggunakan *Gjlejsjer* untuk melihat apakah terdapat atau tidaknya gejala heteroskedastisitas.

Tabel : 7. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -0.261 | 2.256 | | -0.116 | 0.908 |
| | Literasi Keuangan | 0.016 | 0.053 | 0.034 | 0.312 | 0.756 |
| | Persepsi Kemudahan | 0.038 | 0.054 | 0.076 | 0.697 | 0.487 |

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 7. diketahui nilai signifikansi variabel literasi keuangan, sebesar 0,756, dan variabel persepsi kemudahan sebesar 0,487. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel independen berhubungan dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|-------------|----------------------------------|-------------|--|
| | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | | <i>Standardized Coefficients</i> | | |
| <i>Model</i> | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> | |
| (Constant) | 14,079 | 3,689 | | 3,817 | 0,000 | |
| Literasi Keuangan | 0,353 | 0,086 | 0,376 | 4,108 | 0,000 | |
| Persepsi Kemudahan | 0,285 | 0,088 | 0,296 | 3,232 | 0,002 | |

Sumber: data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 8. disajikan nilai konstanta 14,079, nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan pada angka 0,353, nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan pada angka 0,285. Sesuai hasil dari nilai tersebut maka dapat disusun model regresi: $Y = 14,079 + 0,353X_1 + 0,285X_2$. Persamaan di atas bila diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta setinggi 14,079 menunjukkan bahwa saat variabel literasi keuangan dan persepsi kemudahan bernilai 0 maka keputusan penggunaan bernilai 14,079; (2) Literasi keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0,353 yang artinya apabila variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka akan berpengaruh positif dan meningkatkan keputusan penggunaan GoPay sebesar 0,353 satuan; (3) Persepsi kemudahan memiliki nilai koefisien sebesar 0,285 yang artinya apabila variabel persepsi kemudahan mengalami kenaikan 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka akan berpengaruh positif dan meningkatkan keputusan penggunaan GoPay sebesar 0,285 satuan.

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan didasarkan atas perbandingan t hitung dan t tabel yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Hasil Uji t

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------------------------------|-------------------|-------------|----------------------------------|-------------|--|
| | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | | <i>Standardized Coefficients</i> | | |
| <i>Model</i> | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | <i>t</i> | <i>Sig.</i> | |
| (Constant) | 14,079 | 3,689 | | 3,817 | 0,000 | |
| Literasi Keuangan | 0,353 | 0,086 | 0,376 | 4,108 | 0,000 | |
| Persepsi Kemudahan | 0,285 | 0,088 | 0,296 | 3,232 | 0,002 | |

Sumber: data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 9. diperoleh kesimpulan sebagai berikut, dengan diketahui t tabel adalah 1,9858: (1) Nilai t hitung variabel literasi keuangan sebesar 4,108 $> 1,9858$ (t tabel) dan angka signifikansi sejumlah 0,000 $< 0,05$. Jadi data diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan

GoPay; (2) Nilai t hitung variabel persepsi kemudahan sebesar $3,232 > 1,9858$ (t tabel) dan angka signifikansi sejumlah $0,002 < 0,05$. Jadi data diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dapat diperoleh dengan melihat angka R square yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Pengujian ini memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,550 ^a | 0,302 | 0,287 | 2,027 |

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10. nilai R square yang diperoleh 0,302 atau 30,2%. Hal itu dapat diartikan 30,2% keputusan penggunaan *GoPay* dipengaruhi oleh literasi keuangan dan persepsi kemudahan. Sementara 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan *GoPay*

Literasi keuangan yaitu keterampilan seseorang terkait keuangan yang berguna dalam mengelola keuangan pribadinya dan merupakan aspek penting yang perlu dimiliki individu berupa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri mengenai konsep keuangan dan digunakan untuk mengelola dan memutuskan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangan dimasa depan. Literasi keuangan perlu diupayakan karena dapat memberikan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan. Pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan yang meliputi pendapatan, investasi, tabungan dan pengeluaran agar masa yang akan datang guna mencapai kesejahteraan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan *GoPay*. Menurut hasil t , Hal ini selaras dengan penelitian Palupi, Candra & Perdinan (2020), Adinda (2022) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan *GoPay*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang diartikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*.

Pada hasil penelitian ini, Dalam keputusan penggunaan *GoPay*, literasi keuangan mahasiswa berperan penting dalam memahami konsep dan prinsip dasar keuangan yang berkaitan dengan teknologi ini. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, pengguna *GoPay* akan lebih mampu memanfaatkan informasi keuangan secara efektif dalam mengelola pembayaran digital mereka. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantara jenis kelamin, usia, tingkat pendapatan, tingkat Pendidikan, dan juga status. Hasil penelitian ini juga didukung berdasarkan kondisi di lapangan dengan menggunakan angket, dalam variabel literasi keuangan terdapat lima indikator yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *GoPay* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021. Berikut uraian dari hasil angket literasi keuangan:

- a. Berdasarkan indikator *money and transaction* yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi keuangan lebih suka menyimpan uang

dalam bentuk non-tunai, hal ini karena dapat mengetahui semua transaksi keuangan yang telah dilakukan melalui sistem *GoPay*.

- b. Berdasarkan indikator *planning and managing* yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan bijak ketika menggunakan *GoPay*, hal ini karena mereka mampu merencanakan anggaran keuangan, dan dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan baik setiap bulannya,
- c. Berdasarkan indikator *risk and reward* yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *GoPay* sudah mengetahui risiko dan keuntungan yang diperoleh ketika menggunakan aplikasi tersebut, dengan hal ini memudahkan mahasiswa dalam pengoperasiannya sehingga mampu melakukan berbagai transaksi keuangan.
- d. Berdasarkan indikator *financial landscape* yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa setiap mahasiswa mengetahui ketika melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan *GoPay* dikenakan biaya administrasi tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada frekuensi penggunaannya.
- e. Faktor pribadi mencakup aspek demografi, situasional, dan tingkat keterlibatan individu.

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah literasi keuangan mampu memberikan pengetahuan mengenai konsep dan prinsip dasar keuangan sehingga mendorong mahasiswa cenderung lebih yakin dan aktif menggunakan *e-wallet GoPay* dalam transaksi keuangannya. Literasi keuangan mahasiswa mengenai *e-wallet GoPay* berpengaruh pada keputusan mereka untuk menggunakan *e-wallet GoPay*. Individu yang dapat mengatur keuangan dengan baik dan dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan akan cenderung dipengaruhi dalam memilih untuk menggunakan *e-wallet*.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan *GoPay*

Tingkat kemudahan yang dirasakan memiliki dampak signifikan pada sikap individu melalui dua mekanisme, yaitu *self-efficacy* dan instrumentalitas. Keberhasilan individu dalam menggunakan teknologi lebih meningkat ketika teknologi tersebut mudah digunakan, sementara kemudahan yang dirasakan juga berdampak positif pada peningkatan kinerja individu. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan teknologi atau sistem, semakin besar pengaruhnya terhadap ketertarikan individu terhadap teknologi tersebut. Pengguna *e-wallet* biasanya akan melakukan evaluasi terhadap produk sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Jika produk tersebut sesuai dengan persepsi mereka dan dianggap mudah digunakan, pengguna akan memilih untuk menggunakan *e-wallet* tersebut. Sejalan dengan penelitian Anggono, dkk (2018) bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*.

Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan *GoPay*. Hal ini selaras dengan penelitian Oktafian (2022), Rahmawati (2023), Anggono, dkk (2020) dan Randi (2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang diartikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *GoPay*. Hasil penelitian ini juga didukung berdasarkan kondisi di lapangan dengan menggunakan angket, dalam variabel persepsi kemudahan terdapat lima indikator yang menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *GoPay* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021. Berikut uraian dari hasil angket literasi keuangan:

- a. Berdasarkan indikator mudah dipahami yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa *GoPay* memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa dari fitur yang ditawarkannya mudah untuk dipelajari terutama untuk melakukan pembayaran.
- b. Berdasarkan indikator simple yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa fitur *GoPay* yang bisa dilakukan sekali klik mampu membuat mahasiswa menggunakan *GoPay* dalam

melakukan pembayaran maupun transaksi dengan mudah dan lebih fleksibel sehingga dapat menghemat waktu.

- c. Berdasarkan indikator mudah pengoperasiannya yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat dengan mudah mengoperasikan aplikasi *GoPay*, mereka dapat dengan mudah menyelesaikan pembayaran melalui *GoPay* tanpa bantuan orang lain karena proses untuk melakukannya tidak sulit, dan pengisian saldo dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, seperti di minimarket, ATM, counter, bank, atau melalui driver.

Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa pengguna biasanya akan memilih *GoPay* sebagai metode pembayaran digital jika mereka merasa bahwa *GoPay* mudah digunakan dan memberikan manfaat besar dalam transaksi keuangan sehari-hari. Faktor kemudahan ini meliputi kecepatan pembayaran, jaminan keamanan transaksi oleh *GoPay*, serta kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses layanan *GoPay*. Hal ini juga sesuai dengan Teori Penerimaan Teknologi (TAM), faktor kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap ketertarikan pengguna dalam menggunakan teknologi. Pengguna teknologi cenderung tertarik untuk menggunakan teknologi jika mereka merasa sistemnya bermanfaat dan mudah digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa Literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *GoPay* mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian literasi keuangan yang baik akan mampu mempengaruhi keputusan penggunaan *GoPay* pada mahasiswa, Persepsi kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *GoPay* mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2021. Mahasiswa yang menggunakan *GoPay* cenderung memilih *GoPay* sebagai cara pembayaran ketika mereka merasa aplikasi ini mudah digunakan dan memberikan keuntungan yang signifikan dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan demikian persepsi kemudahan yang baik akan mampu mempengaruhi keputusan penggunaan *GoPay* pada mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa keputusan penggunaan *GoPay* mahasiswa Pendidikan Ekonomi dipengaruhi literasi keuangan dan persepsi kemudahan.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari temuan penelitian dengan memahami tentang literasi keuangan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *GoPay* agar dalam penggunaannya dapat memberikan kemudahan transaksi keuangan dan juga dapat mengatur pengelolaan keuangan secara praktis melalui sistem.
2. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan *GoPay* berbeda-beda dibandingkan dengan hasil dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu hendaknya peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang juga memengaruhi keputusan penggunaan *GoPay* dan dengan subjek penelitian yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang telah bersedia menjadi responden penelitian, dan terimakasih pada semua pihak yang turut memberikan bantuan dalam proses pengerjaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada aplikasi DANA di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata*

- Niaga (JPTN)*, 8 (3), 1006 – 1012.
- Anggita, G. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan *Online* dan Dompot Digital Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Anggono, B. N. T., & AB, S. H. (2020). Persepsi Kemudahan, Resiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *GoPay* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Uniba Surakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 144-153.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghane, M., Shahmoradi, N., & Moein, M. (2019). Survey of Financial Literacy of Bank Customers on the Use of Electronic Banking and Reducing of Traffic Accidents. *Journal of Community Health Research*, 8(1), 46–53.
- Khairi, M. R., & Gunawan, E. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money Terhadap Konsumsi Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1), 19–36.
- Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2015). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Bri) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2), 3.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan finansial technology (*fintech*) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol*, 2(2).
- Nurjanah, I. S., Nuryani, P., & Iriawan, S. B. (2020). Penerapan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 120-129.
- Oktafian Histori S. (2022). Financial Literacy, Social Influence And The Use Of Digital Payments: A Literature Review. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 206–220.
- Palupi, Candra & Perdinan (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Perilaku Menabung Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan *Go-Pay* Bagi Mahasiswa Usia 18-25 Tahun.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157-168.
- Randi, H. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Promosi Cashback dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Penggunaan *Go-Pay* (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember). *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 2(1), 9-20.
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. 2018. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 699.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(2).
- Setiawati, S. (2021). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581-1590.
- Totalia, S., & Hindrayani, A. (2010). *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UNSPress.

Wildan M. 2019. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)*. *Undergraduate (S1) thesis*. UIN Walisongo Semarang.